
Analisis Kepercayaan Diri dan Ketepatan Shooting pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal Pondok Pasantren Darul Ilmi Banjarbaru

Adam Tahta Aunilah^{1✉}, Ramadhan Arifin¹, Lazuardy Akbar Fauzan¹

¹Program Studi Pendidikan Jasmani , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Corresponding author*

E-mail: adamtahtaunilah@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Analisis, Shooting Futsal,
Percaya Diri

Keywords:

Analysis, Shooting Futsal,
Confidence

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri dan kemampuan shooting peserta futsal. Untuk menjelaskan sesuatu apa adanya, penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Dua puluh dari 24 pemain ekstrakurikuler Futsal di Pondok Pasantren Darul Ilmi Banjarbaru yang menjadi populasi penelitian digunakan sebagai sampel penelitian. Instrumen tesnya ada dua macam: ujian keterampilan untuk mengukur kemampuan menembak dan angket untuk mengukur rasa percaya diri. Persentase dan skala Linkert digunakan dalam prosedur analisis data. Dari segi akurasi tembakan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 11 orang dalam kategori cukup dengan persentase 55%, 8 orang dalam kategori kurang dengan persentase 40%, dan kategori kurang sekali sebanyak 1 orang dengan persentase 5%. Rata-rata akurasi tembakan peserta ekstrakurikuler futsal di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru sebesar 19,35, dan tingkat kepercayaan diri terhadap hasil sebesar 72,85%. Data ini diperoleh dari sebanyak satu individu dengan persentase 5%. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah kategori untuk ketepatan shooting terbilang KURANG dan kategori untuk kepercayaan diri terbilang BAIK.

Abstract

The purpose of this study was to determine the level of self-confidence and shooting ability of futsal participants. To explain something as it is, this research uses quantitative descriptive techniques. Twenty of the 24 Futsal extracurricular players at Pondok Pasantren Darul Ilmi Banjarbaru who became the research population were used as research samples. There were two kinds of test instruments: a skill test to measure shooting ability and a questionnaire to measure self-confidence. Percentage and Linkert scale were used in the data analysis procedure. In terms of shooting accuracy, the results showed that there were 11 people in the sufficient category with a percentage of 55%, 8 people in the less category with a percentage of 40%, and a category of very less as many as 1 person with a percentage of 5%. The average shot accuracy of futsal extracurricular participants at Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru was 19.35, and the level of confidence in the results was 72.85%. This data was obtained from one individual with a percentage of 5%. The conclusion that can be drawn from this research is that the category for shooting accuracy is considered LACK and the category for self-confidence is considered GOOD.

✉ Alamat korespondensi:

Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

PENDAHULUAN

Berpartisipasi dalam olahraga secara teratur membantu orang berkembang secara fisik dan mental (Eni, 2021). Hingga saat ini, olahraga telah benar-benar meningkatkan kesehatan masyarakat secara positif (Utami, 2015). Selain itu, olahraga membantu negara menjadi lebih mampu menerapkan kerangka pembangunan berkelanjutan. Olahraga terbuka untuk semua kalangan karena tidak mempertimbangkan latar belakang sosial ekonomi, ras, atau agama seseorang (Aprilianto & Fahrizqi, 2020).

Masih banyak lagi jenis olahraga prestasi yang kini bermunculan, baik olahraga perorangan, beregu, maupun kelompok (Oktavianus et al., 2019). Futsal merupakan salah satu olah raga beregu atau olah raga kelompok yang semakin digemari dalam lingkungan pendidikan bagi pelajar. Futsal merupakan olahraga yang kini berkembang pesat di Indonesia. Sudah ada beberapa lapangan futsal yang tersebar di kota-kota dan desa-desa di tanah air. Hal ini menandakan semakin banyak masyarakat Indonesia yang mulai menggemari permainan futsal.

Hamzah & Hadiana (2018) menyatakan bahwa bola bergerak cepat dari kaki ke kaki dan pemain harus terus bergerak, futsal merupakan olahraga dinamis yang menuntut tingkat kemampuan dan dorongan yang tinggi. Ini juga sangat populer akhir-akhir ini. Dua tim, masing-masing terdiri dari lima pemain, terlibat dalam permainan bola yang disebut futsal. Futsal adalah olahraga beregu yang tujuannya adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya sambil mempertahankan gawang sendiri agar tim lain tidak kebobolan (Hutami & Iswana, 2020a). Ketika futsal menjadi lebih populer di Indonesia, sebuah organisasi unik yang dikenal sebagai Badan Futsal Nasional (BFN) dibentuk untuk mengawasi olahraga di bawah pengawasan PSSI. Futsal merupakan olahraga yang menantang karena membutuhkan taktik dan metode tertentu. Setiap pemain harus mampu memahami dasar-dasar futsal. Penting bagi pemain untuk memiliki keterampilan dasar yang kuat karena

mereka yang memiliki keterampilan dasar akan lebih mungkin bermain futsal secara efektif.

Menurut Subari et al., (2022) sepak bola adalah olahraga bernama futsal yang dimainkan di ruangan besar dengan lapangan dan gawang lebih kecil, biasanya melibatkan lima pemain per tim. Dalam penilaiannya sangat penting buat mempunyai opsi buat memahami metode dasar bermain futsal, semacam metode passing esensial, strategi kontrol esensial, metode fundamental chipping, metode esensial spilling serta metode menembak. Futsal ialah olahraga yang dinamis serta penuh strategi, dimana mencetak gol jadi aspek penentu kemenangan. Keahlian shooting yang akurat serta terencana jadi senjata jitu buat membobol gawang lawan.

Bagi para pemain, menguasai dasar-dasar futsal mungkin bisa menjadi titik awal (Sintaro et al., 2020). Pemain harus terus mengasah keterampilan dasar ini untuk mengembangkan gaya bermain dan bakat unik mereka sendiri yang dapat mereka manfaatkan saat bekerja sebagai sebuah tim (Hutami & Iswana, 2020a). Tim futsal profesional memiliki penguasaan bola yang sangat baik, pergerakan bola yang cepat, passing yang akurat, dribbling dan shooting yang baik, dukungan satu sama lain, kemampuan menciptakan ruang gerak, kerja sama tim yang kuat, dan keterampilan bersosialisasi yang hebat. mengubah pasukan ini menjadi pasukan yang kuat. Dasar-dasar futsal adalah keterampilan yang penting untuk dipelajari setiap orang.

pemain maupun atlet karena untuk menjadi pemain atau seorang atlet yang hebat maka harus menguasai apa itu teknik dasar futsal seperti passing dan kontrol (Nugroho et al., 2023). Kemampuan mempelajari dasar-dasar permainan futsal sangat menentukan prestasi futsal seseorang (Alfiansyah et al., 2023). Salah satu strategi yang digunakan dalam olahraga futsal adalah menembak, atau menendang bola ke gawang. Meskipun teknik ini terlihat sederhana, teknik ini memerlukan fokus, kepercayaan diri, serta penempatan kaki dan bola yang tepat agar pukulan Anda berhasil.

Salah satu kemampuan terpenting dalam permainan futsal adalah menembak, yang harus dimiliki pemain agar dapat maju dalam pertandingan (Utami, 2015). Menembak futsal dapat dilakukan antara lain dengan punggung kaki, jari kaki, kaki bagian dalam, dan tungkai belakang. Peneliti menemukan bahwa jika seorang pemain memiliki presisi dan fokus yang tinggi, mereka dapat mencoba gerakan ini. Dalam permainan futsal, kurangnya rasa percaya diri dan kurangnya pemahaman pemain untuk mempraktikkan teknik dasar menembak dapat menyebabkan akurasi menembak di bawah standar. Agar pemain futsal dapat mencapai hasil terbaik dalam hal akurasi tembakan, pelatihan presisi sangat penting. Untuk menjadi lebih baik dalam menembak secara akurat pada permainan futsal, seseorang harus meningkatkan tingkat akurasinya. Karena keunikan olahraga ini, diperlukan kemahiran sempurna dalam dasar-dasar permainan futsal (Himawan, 2022).

Kepercayaan diri adalah salah satu ciri kepribadian penting yang dapat diperoleh melalui interaksi sosial dan pengajaran. Keberhasilan dalam kompetisi apa pun idealnya diprediksi oleh tingkat kepercayaan diri seseorang. Langkah pertama menuju kesuksesan adalah kemampuan seorang atlet untuk mempertahankan perhatian saat melakukan tanggung jawab pekerjaannya. Hal ini penting bagi setiap atlet yang ingin mempunyai keyakinan terhadap kemampuannya dan merasa mampu. Menurut Wainberg & Gould (1995), kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seorang atlet dapat mencapai tujuannya secara efektif.

Sulit bagi siswa untuk menembak secara akurat dan tepat sasaran. Menembak sering kali meleset, terutama bagi pemula yang belum terbiasa dengan futsal karena kemungkinan besar bola akan melayang. Kurang percaya diri dan kurang akuratnya tembakan ke gawang menjadi dua faktor penyebab kesalahan tembakan sering terjadi.

Pada aktivitas ekstrakurikuler futsal di Pondok Pasantren Darul Ilmi Banjarbaru hanya fokus hanya bermain buat kesenangan melepas kejenuhan. Pentingnya peran pelatih

maupun pembina ekstrakurikuler futsal di Pondok Pasantren Darul Ilmi Banjarbaru buat mengetahui metode dasar para peserta ekstrakurikuler, terutama kepercayaan diri dan ketepatan saat melakukan shooting karena kepercayaan diri dan ketepatan shooting mempengaruhi terhadap jumlah berhasil serta kemenangan sesuatu tim.

Bersumber pada statment di atas peneliti tertarik buat meneliti tingkat kepercayaan diri dan ketepatan shooting para peserta ekstrakurikuler Pondok Pasantren Darul Ilmi Banjarbaru. Dengan riset ini para peserta bisa mengetahui tingkatan kepercayaan diri dan ketepatan shooting mereka serta untuk pembina maupun pelatih riset ini nantinya bisa jadi acuan buat meningkatkan kepercayaan diri dan akurasi ketepatan shooting dalam bermain futsal serta membuat program latihan ketepatan shooting buat peserta ekstrakurikuler futsal Pondok Pasantren Darul Ilmi Banjarbaru.

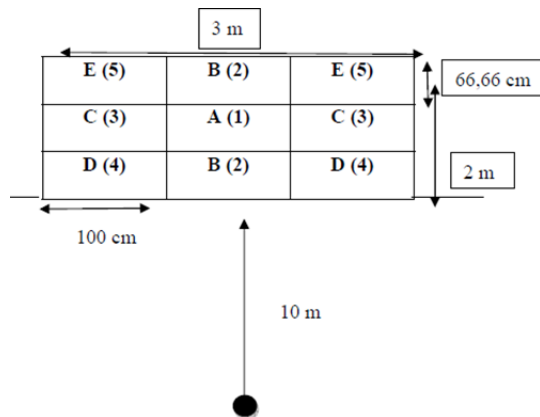
METODE

Penelitian ini menyajikan permasalahan tersebut apa adanya dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif (Hasdiana, 2018). Biasanya, penelitian kuantitatif deskriptif hanya menilai tingkat variabel dalam suatu populasi atau sampel. Sugiyono (2016), hal. 11 Penelitian deskriptif digunakan untuk mencari nilai-nilai variabel bebas, baik yang merupakan satu atau lebih variabel yang tidak diperbandingkan satu sama lain atau yang berkaitan satu sama lain.

Penelitian di lakukan di lapangan Pondok pasantren Darul Ilmi Banjarbaru dengan teknik Purposive Sampling. Penelitian akan dilakukan pada bulan Mei 2024 dengan populasi 24 orang, menggunakan sampel 20 orang. Dua tes berbeda digunakan untuk mengumpulkan data ini: satu di mana peserta diminta untuk mengisi kuesioner untuk mengukur tingkat kepercayaan mereka, dan yang lainnya untuk mengukur kinerja menembak peserta ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru dengan meminta mereka menendang target. bola. Kuesioner tersebut kemudian disusun sebagai kisi-kisi pernyataan atau pertanyaan untuk

sumber dan kebutuhan data yang dibuat dengan menggunakan skala Likert.

Alat akurasi shooting futsal digunakan untuk mengumpulkan data akurasi shooting pemain futsal di Pondok Pasantren Darul Ilmi Banjarbaru. Berikut gambar untuk uji akurasi pengambilan gambar:



Gambar 1. Tes Ketepatan Shooting Futsal
Sumber: Arki Taupan Maulana 2009 dalam (Annisa, 2018)

Berikut penjelasan cara pelaksanaan tes ini:

1. Testi menendang bola dengan terlebih dahulu menggunakan dasar-dasar teknik menembak akurat.
2. Kaki yang paling baik digunakan untuk menembak.
3. Bola ditendang langsung ke arah sasaran yaitu gawang futsal berukuran dua meter dan lebar tiga meter. Sepuluh meter dari gawang, dari titik penalti kedua, tempat dilakukannya tembakan. Selanjutnya gawang tersebut dibagi menjadi sembilan bagian sama besar yang masing-masing berukuran tinggi 66,66 cm dan lebar 100 cm.
4. Penilaian untuk tes ini adalah :
 - a. skor 1 untuk sasaran A
 - b. skor 2 untuk sasaran B
 - c. skor 3 untuk sasaran C
 - d. skor 4 untuk sasaran D
 - e. skor 5 untuk sasaran E
5. Tidak ada poin yang diberikan dan tidak ada kesempatan untuk melakukan tendangan ulang jika membentur gawang namun meleset.

6. Setiap peserta mempunyai sepuluh tendangan dan dua kali peluang menendang.
7. Nilai akurasi tembakan pemain akan dipastikan dengan memanfaatkan dua peluang terbaiknya.

Tabel 1. Norma penilaian ketepatan shooting

No	Kriteria Penilaian	Poin Yang Didapat
1	Sangat baik	41-50
2	Baik	31-40
3	Cukup	21-30
4	Kurang	11-20
5	Kurang sekali	1-10

Sumber : Arki Taupan Maulana (2009) dalam (Annisa, 2018).

Untuk penghitungan hasil dari angket menggunakan penghitungan skala likert sebagai berikut :

Tabel 2. Skala Likert

Positif	Negatif
Sangat Setuju	Sangat Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju
Netral	Netral
Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Sangat Setuju

Analisis Data

Rumus perhitungannya : $T \times P_n$

T = Total responden

P_n = Pilihan angka skor Likert

Perhitungan Nilai pencapaian

Mengingat masing-masing 20 responden akan dinilai sebanyak 20 pertanyaan (20 x 20), maka skor maksimum yang mungkin untuk item "Sangat Setuju" adalah 5 x 400 = 2.000. Oleh karena itu, Anda dapat menggunakan rumus berikut untuk mendapatkan nilai pencapaian:

Pencapaian % = $\frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$

Y = Total dari skor tertinggi (x) jawaban.

Berikut kriteria nilai pencapaian berdasarkan interval skala likert:

- 0% – 19,99% : Sangat (tidak setuju/kurang sekali)
- 20% – 39,99% : Tidak setuju
- 40% – 59,99% : Cukup / Netral
- 60% – 79,99% : Setuju/Baik/suka
- 80% – 100% : Sangat (setuju/Baik/Suka) (Setiono & Riwinoto, 2015)

HASIL

Berdasarkan uraian yang telah dikumpulkan sebelumnya, bab ini akan memberikan analisis terhadap pembicaraan yang ditemukan dalam penelitian ini. Tujuan dan teori sebelumnya akan mengarahkan bagaimana temuan penelitian dijelaskan.

Berikut tabel akurasi shooting atlet ekstrakurikuler futsal Pondok Pasantren Darul Ilmi Banjarbaru:

Tabel 4. Hasil Ketepatan Shooting

No	Jumlah nilai	Ketepatan shooting	Frekuensi	%
1	40-50	Baik Sekali	0	0%
2	30-40	Baik	0	0%
3	20-30	Cukup	11	55%
4	10-20	Kurang	8	40%
5	0-9	Kurang Sekali	1	5%
		Jumlah	20	100%

Berikut hasil dari penilaian tingkat kepercayaan diri :

- Jawaban “sangat suka” (skor 5) = 60
- Jawaban “suka” (skor 4) = 196
- Jawaban “netral” (skor 3) = 94
- Jawaban “tidak suka” (skor 2) = 41
- Jawaban “sangat tidak suka” (skor 1) = 9

Rumus perhitungannya : $T \times P_n$

- T = Total responden
- P_n = Pilihan angka skor Likert

Maka didapatkan hasil:

- Jawaban “sangat suka” : $60 \times 5 = 300$
- Jawaban “suka” : $196 \times 4 = 784$
- Jawaban “netral” : $94 \times 3 = 282$
- Jawaban “tidak suka” (skor 2) : $41 \times 2 = 82$
- Jawaban “sangat tidak suka” (skor 1) : $9 \times 1 = 9$

Maka total skor = 1.457

Perhitungan Nilai Pencapaian

Dengan 20 responden untuk dievaluasi dan masing-masing 20 item dijawab (20×20), skor maksimum yang mungkin untuk item “Sangat Setuju” adalah $5 \times 400 = 2.000$. Oleh karena itu, Anda dapat menggunakan rumus berikut untuk mendapatkan nilai pencapaian:

Pencapaian % = $\text{Total Skor} / Y \times 100$

Y = Total dari skor tertinggi (x) jawaban.

Kriteria penilaian prestasi berdasarkan interval skala Likert adalah sebagai berikut:

- 0% – 19,99% : Sangat (tidak setuju/kurang sekali)
- 20% – 39,99% : Tidak setuju
- 40% – 59,99% : Cukup / Netral
- 60% – 79,99% : Setuju/Baik/suka
- 80% – 100% : Sangat (setuju/Baik/Suka)

Penyelesaian akhirnya menjadi Total skor / Y x 100, maka:

$$= 1.457 / 2.000 \times 100$$

$$= 72,85\%$$

Hasil cara menghitung kuesioner penelitian skala likert di atas berada dalam kategori “BAIK”.

PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil tes yang di peroleh dalam ketepatan shooting peserta ekstrakurikuler futsal Pondok Pasantren Darul Ilmi Banjarbaru, Sebelas individu pada kelompok cukup layak mempunyai persentase lima puluh lima persen; sembilan orang pada kurang mempunyai persentase empat puluh persen; satu orang termasuk dalam kelompok sangat kurang dan tidak terdapat individu pada kelompok sangat baik dengan persentase nol persen. dengan tarif lima persen, dengan data tersebut di dapat jumlah rata-rata ketepatan shooting pada peserta ekstrakurikuler futsal di pondok pasantren Darul Ilmi Banjarbaru berjumlah 19,35 berkategori kurang.

Berdasarkan analisis dari peneliti dalam melakukan shooting para peserta ekstrakurikuler futsal pondok pasantren Darul Ilmi Banjarbaru masih melakukan banyak kesalahan dalam melakukan shooting faktor

yang mempengaruhi terhadap shooting para peserta ekstrakurikuler yaitu:

1. Faktor Teknik

- a. Posisi tubuh dan keseimbangan: Postur tubuh yang tepat dan keseimbangan yang baik saat menendang akan menghasilkan tembakan yang terarah.
- b. Kontak bola : bagian kaki yang tepat untuk mengenai bola, sudut kaki dan kekuatan tendangan akan menentukan arah dan kecepatan bola

Untuk meningkatkan ketepatan shooting menurut (Triansyah) yaitu latihan shooting kearah bola adalah latihan menendang kearah bola yang digantung digawang kemudian digerakan ke kanan dan ke kiri. Dalam latihan ini seorang pemain harus mampu mengenai bola yang digerakan tersebut. Jarak shooting adalah 6m. Latihan dilakukan sebanyak 3 kali pengulangan.

Di dalam menilai angket kepercayaan diri responden yang di analisa berjumlah 20 responden dan tiap responden menanggapi 20 soal maka di dapatlah jumlah skor tertinggi yaitu 2.000 poin. Di dalam penghitungan nilai angket kepercayaan diri di dapat nilai jawaban sangat suka (skor 5) di dapat 300 poin, jawaban suka (skor 4) di dapat 784 poin, jawaban netral (skor 3) di dapat 282 poin, jawaban tidak suka (skor 2) di dapat 82 poin, dan skor sangat tidak suka (skor 1) di dapat 9 poin di dapatlah total skor 1.457 poin. Kemudian di dapatlah nilai pencapaian dalam bentuk persen yaitu 72,85% dan kategori BAIK berdasarkan interval skala likert.

Dapat kita lihat dari hasil di atas menunjukan tingkat kepercayaan diri yang baik dari peserta ekstrakurikuler namun tidak sebanding dengan hasil shooting mereka. Menurut peneliti dari segi aspek mental masih ada kekurangan dalam melakukan shooting kearah gawang faktor yang perlu di perhatikan adalah faktor konsentrasi dan fokus masih banyak shooting para peserta yang melambung atau meleset dari sasaran pada tes kesempatan pertama karena kurangnya konsentrasi dan fokus pada target dalam melakukan shooting.

Dari hasil penelitian Hutami & Iswana (2020b) yang berjudul Kepercayaan Diri Dengan Hasil Shooting Pada Ekstrakurikuler

Futsal; untuk menghasilkan hasil; secara spesifik, semakin percaya diri seorang atlet maka semakin baik pula hasil termasuk hasil pukulan yang dihasilkannya. Selanjutnya dari Rizaldi (2021) sampai pada kesimpulan bahwa terdapat korelasi yang kuat dan positif antara tingkat kepercayaan diri seseorang dengan kemampuannya melepaskan tendangan. Oleh karena itu, kepercayaan diri yang lebih tinggi berarti motivasi berprestasi yang lebih besar; sebaliknya, rendahnya rasa percaya diri berarti rendahnya motivasi berprestasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pemain yang mengikuti tes yang mengukur tingkat kepercayaan diri terhadap kemampuan menendang memiliki skor kepercayaan diri sebesar 72,85%, sehingga menempatkannya pada kategori BAIK untuk olahraga menembak futsal. Hal ini menandakan bahwa para pemain merasa cukup percaya diri dengan kemampuan menendangnya. Untuk meningkatkan performa, pemain dengan kepercayaan diri baik ini bisa dibarengi dengan latihan teknik shooting yang lebih intensif. Kemudian tes ketepatan shooting untuk mengukur ketepatan shooting mendapatkan hasil 19,35 yaitu mendapatkan kategori KURANG. Ketepatan shooting futsal dengan kategori kurang berarti pemain memiliki akurasi tendangan yang rendah ke arah gawang. Hal ini bisa dilihat dari sedikitnya bola yang masuk gawang atau mengenai sasaran yang dituju. Agar shooting tepat pada sasaran di sarankan untuk pembina ekstrakurikuler Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru meningkatkan ketepatan shooting peserta dengan latihan menggunakan sasaran.

REFERENSI

- Alfiansyah, M., Arifin, R., & Anggara, N. (2023). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Negeri 1 Banjarbaru. *STABILITAS: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(1), 29–34.
<https://doi.org/10.20527/mpj.v4i1.1925>
- Annisa. (2018). Pengaruh Latihan Target Terhadap Ketepatan Shooting Pemain

- Futsal Putri SMK Negeri 1 Kota Jambi. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 7(no 1), 09–18.
- Aprilianto, M. V., & Fahrizqi, E. B. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Ukm Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.122>
- Eni. (2021). Menelisik Ilmu Keolahragaan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).
- Hamzah, B., & Hadiana, O. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Passing Dalam Permainan Futsal. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.33222/juara.v3i1.210>
- Hasdiana, U. (2018). METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATI, KUALITATIF DAN KOMBINASI. In *Analytical Biochemistry* (Vol. 11, Issue 1).
- Himawan, F. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SHOOTING FUTSAL (Studi kasus SMAN 3 Karawang). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2483–2491. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3711>
- Hutami, M. A., & Iswana, B. (2020a). Kepercayaan Diri dengan Hasil Shooting Pada Ekstrakurikuler Futsal. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 2(2), 35–41.
- Hutami, M. A., & Iswana, B. (2020b). Kepercayaan Diri Dengan Hasil Shooting Pada Ekstrakurikuler Futsal Confidence With Shooting Results in Futsal Extracurriculars. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 2(2), 35–41.
- Nugroho, S. R., Arifin, R., & Hamid, A. (2023). *Survei Keberhasilan Passing dan Kontrol pada Atlet Futsal Betang Muara Teweh*. 7, 30301–30306.
- Oktavianus, I., Bahtiar, S., & Bafirman. (2019). BENTUK LATIHAN PLIOMETRIK, LATIHAN BEBAN KONVENSIONAL MEMBERIKAN PENGARUH TERHADAP KEMAMAMPUAN THREE POINT SHOOT BOLABASKET. Irfan Oktavianus 1 , Syahrial Bahtiar 2 , Bafirman 3. ... *Performa Olahraga*.
- Rizaldi, M. (2021). Tingkat Kepercayaan Diri Sebagai Penunjang Hasil Tendangan Pinalti. *Jurnal Edukasimu*, 1(3), 1–9.
- Sintaro, S., Surahman, A., & Khairandi, N. (2020). Aplikasi Pembelajaran Teknik Dasar Futsal Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android. *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.33365/tft.v1i1.860>
- Subari, R. P., Ilham, & Yanto, A. H. (2022). Ketepatan Tendangan Penalti Pemain Futsal Pria SMP Al-Falah Jambi. *Jurnal Pion*, 2(2), 124–135.
- Utami, D. (2015). Peran fisiologi dalam meningkatkan prestasi olahraga Indonesia menuju sea games. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 11(2).